BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Bundaran Tugu juang pada waktu tertentu memiliki volume kendaraan sebesar 5647,40 smp/jam dan kapasitas bundaran (C) masing-masing jalinan dari yang tertinggi adalah jalinan BA = 4763,30 smp/jam, jalinan CB = 3962,23 smp/jam, dan jalinan AC = 3228,44 smp/jam. Dari data tersebut maka didapat rasio derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,80, tundaan bundaran (D_R) yaitu 11,15 det/smp, peluang antrian (QP) batas atas sebesar 41,40% dan batas bawah sebesar 18,21%.
2. Pada waktu tertentu tingkat pelayanan berdasarkan derajat kejenuhan pada bagian jalinan CB (Jl. HOS. Cokroaminoto – Jl. Kapten A.Bakaruddin) memiliki tingkat pelayanan D yang berarti mendekati arus tidak stabil, dan kecepatan rendah (minimal 25 km/jam), lalu bagian jalinan AC (Jl. Kolonel Abunjani – Jl. HOS. Cokroaminoto) dan bagian jalinan BA (Jl. Kapten A.Bakaruddin - Jl. Kolonel Abunjani) memiliki tingkat pelayanan C yang berarti arus stabil, kecepatan dipengaruhi oleh lalu lintas (minimal 30 km/jam), volume sesuai untuk jalan kota..

5.2 Saran

1. Mendorong masyarakat supaya tidak melawan arus lalu lintas agar tidak mengganggu kendaraan lain dan meminimalisir terjadinya kecelakaan.
2. Mendorong pedagang agar mengingatkan konsumennya yang sedang menunggu pesanannya agar parkir dilahan yang kosong agar tidak mengganggu jalan kendaraan lainnya.